

BEBERAPA RASIO KEUANGAN BERPENGARUH TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2018

Yulius Gessong Sampeallo¹, Rafiqoh²
¹Dosen Politeknik Negeri Samarinda

ABSTRACT

The aim of this research is to find out, test and analyze Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets Ratio (ROA), Net Interest Margin Ratio (NIM). Research Methods is quantitative descriptive, using SPSS assistance. The results of the study prove that the state-owned banks are effective in managing their LDR so that the results of the study prove that there is a significant influence on changes in earnings. However, the results of this study are not in accordance with the results of Triono's (2007) research, which states that there is no significant effect on changes in earnings, as well as Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets Ratio (ROA), Net Interest Margin Ratio (NIM).

Keywords: *financial ratios, influence, on earnings changes.*

LATAR BELAKANG

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (Harningsih, 2013) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Novita, 2013). Bank juga memiliki peran sebagai pelaksana kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan bagi negara. Dalam hal ini laba yang dimaksud adalah laba bersih atau EAT (*Earning After Tax*). Untuk keperluan analisis data, maka diperlukan data yang relevan dengan penelitian, berupa data tentang laporan keuangan bank BUMN yaitu PT Bank Negara Indonesia, Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk, PT Bank Tabungan Negara, Tbk dan PT Bank Mandiri, Tbk sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2018. Penelitian ini melihat pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen yaitu rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* maka berikut ini akan disajikan rasio untuk masing-masing bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun periode waktu perkembangan di atas diambil sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2018 sebagai data *time series*. Penelitian Tika (2010) yang berjudul "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menurut Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) periode 2007-2010. Variabel independen yang digunakan adalah *Current Ration (CR)*, *Debt to Ratio (DR)*, *Inventory Turn Over (ITO)*, *Net Income To Sales (NIS)*, dan *Gross Profit Margin (GPM)*. Variabel dependen adalah Perubahan Laba. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa hanya *Net Income to Sales (NIS)* yang memberikan pengaruh secara parsial pada perubahan laba. Sedangkan kelima rasio keuangan tersebut di atas dapat mempengaruhi perubahan laba secara bersamaan. Sarifudin (2005) di dalam tesisnya yang berjudul "Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba". Data penelitian yang digunakan adalah bank yang terdaftar di BEJ selama periode 1999-2002. Variabel independent yang digunakan adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*), OPM, BOPO (Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi), NIM (*Net Interest Margin*), DR, dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Variabel dependen adalah Perubahan Laba. Dengan menggunakan analisis *multiple regression* dan *Ordinary Least Square (OLS)* diperoleh secara simultan variabel CAR, OPM, NPM, BOPO, NIM, DR, dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Triono (2007) di dalam tesisnya yang berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Laba satu Tahun dan dua Tahun Mendatang". Data penelitian berupa bank yang terdaftar di Direktori Perbankan Indonesia periode 2001-2005. Variabel independent yang digunakan adalah CAR, ROA, LDR, NPL (*Net Perform Loan*), BOPO, dan GWM (*Giro Wajib Minimum*). Variabel dependen adalah Perubahan Laba. Dengan menggunakan analisis *multiple regression* dan OLS diperoleh salah satunya adalah ROA secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian Harningsih (2013) yang berjudul

¹ Korespondensi penulis: Yulius Gessong Sampeallo, Telp. 081347005795, yuliusgessong@gmail.com

“Evaluasi Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum Konvensional di Indonesia”. Data penelitian berupa bank-bank umum konvensional yang terdaftar di BEI pada periode 2002-2010. Variabel independen yang digunakan adalah DER, ROA, ROE, NPM, OPM, GPM, TATO, dan DR. Variabel dependen adalah Perubahan Laba. Dengan menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh ROA, ROE, NPM, OPM, dan GPM memberikan pengaruh parsial yang signifikan positif terhadap perubahan laba. Penelitian Syamsudin (2009) yang berjudul “Rasio Keuangan dan prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Data penelitian berupa perusahaan manufaktur yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2008. Variabel independent yang digunakan adalah CR, DER, NPM, TATO. Variabel dependen adalah Perubahan Laba. Dengan analisis *multiple regression* diperoleh bahwa CR dan DER berpengaruh negatif terhadap perubahan laba. Sedangkan CR dan TATO berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Margaret, Grace2. (2017), menyatakan bahwa CR, DER, NPM, TATO, itu sangat tergantung dari kondisi perekonomian suatu negara. Hal ini, lebih disebabkan adanya beberapa faktor. Dan faktor tersebut juga dipengaruhi oleh kebijakan dari pemerintah, dalam kebijakan yang terkait dengan perbankan.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah usaha merencanakan dan menentukan segala kemungkinan dan perlengkapan/peralatan yang diperlukan dalam suatu penelitian (Hussein, 2015; La Ode Hasiara, 2017; Sugiyono, 2013; Willy Abdillah, 2015). Sementara menyatakan bahwa rancangan penelitian meliputi prosedur, langkah-langkah, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diolah dan dianalisis. Hal yang sama, juga disampaikan (Sugiyono, 2013; Willy Abdillah, 2015) bahwa rancangan penelitian merupakan kegiatan penelitian yang mencakup dua tahapan, yaitu tahapan penyusunan proposal dan tahapan pelaksanaan penelitian. Pendekatan kuantitatif lebih menekankan pada pengujian teori, melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan prosedur statistik (Jogiyanto, 2011); (Sugiyono, 2013); (Haryadi Sarjono, 2011); menyatakan jika peneliti menggunakan teknik statistik, maka yang bersangkutan harus membutuhkan berbagai pertimbangan-pertimbangan dalam menentukan teknik yang tepat.

Definisi Operasional Variabel. Secara garis besar definisi operasional yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan perubahan Laba. Untuk memberikan pemahaman yang memadai tentang definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, merupakan rata-rata rasio likuiditas bank yang berguna untuk mengukur seluruh jumlah kredit yang diberikan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan dana yang pihak ketiga periode 2008-2018 (X_1). *Debt to Equity Ratio (DER)*, merupakan rata-rata rasio solvabilitas bank yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap *shareholder's equity* yang dimiliki oleh bank periode 2008-2018 (X_2). *Return On Assets (ROA)*, merupakan rata-rata rasio profitabilitas bank yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menghasilkan laba dengan semua investasi yang dimiliki periode 2008-2018 (X_3). *Net Interest Margin (NIM)*, merupakan rata-rata rasio profitabilitas bank yang menunjukkan kemampuan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menghasilkan laba bersih (*net income*) dari total aktiva produktifnya periode 2008-2018 (X_4). Perubahan Laba (Y), merupakan rata-rata indikator perubahan laba yang digunakan di dalam penelitian ini adalah laba bersih setelah pajak (*EAT/Earnings After Tax*) (Y) pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2018. Data dalam penelitian adalah data dari Laporan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data dalam penelitian adalah data sekunder dalam laporan keuangan (Hussein, 2015; La Ode Hasiara, 2017). Subramanyam, (2010), data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari (<http://www.idx.co.id>), yang diakses tanggal 05 April 2019. Untuk perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khusus bank BUMN. Analisis Data. Untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap perubahan laba maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Persamaan regresi berganda yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah :

$$Y_t = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \quad \text{-----} \quad (1)$$

dimana :

Y_t : perubahan laba

α : koefisien konstanta

β_{1-6} : koefisien regresi dari masing-masing variabel independent

X_1 : Loan to Deposit Ratio (LDR)

X_2 : Debt to EquityRatio (DER)

X_3 : Return On Assets (ROA)

X_4 : Net Interest Margin (NIM)

Y : perubahan laba

e : koefisien kesalahan (*stochastic error term*). Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut : (1) menghitung nilai koefisien β_{1-6} untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent (X_i) terhadap variabel dependen (Y), dan (2) menghitung nilai R^2 (koefisien determinasi) untuk mengetahui besarnya pengaruh semua variabel independen (X_i) terhadap variabel dependen (Y).

Uji Asumsi Klasik. Untuk menentukan ketepatan model, perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik. Asumsi klasik menyatakan bahwa hasil estimasi regresi yang dilakukan harus terbebas dari gejala multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Uji Normalitas. Setelah dilakukan uji normalitas menunjukkan hasil yang baik. Setelah melihat: (1). Histogram residual, (2). *Normal Probability Plot* (NPP), (3). *Graphical device*, (4). Uji (Jogiyanto, 2011). Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan metode grafik yaitu *Normal Probability Plot* (NPP) adalah sangat baik.

Uji Multikolinieritas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen di dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Variabel independen seperti demikian disebut sebagai variabel ortogonal. Uji multikolinieritas dilakukan dengan mengamati *tolerance value* dan *Variance Inflating Factor* (VIF), menunjukkan hasil yang baik, karena $VIF > 0$. Uji Heterokedastisitas. Setelah dilakukan uji heterokedastisitas, menunjukkan hasil yang baik, karena uji dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Autokorelasi. Setelah dilakukan uji autokorelasi ditemukan tidak terdapat korelasi antara koefisien kesalahan pada periode t dengan koefisien kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk keperluan analisis data, maka diperlukan data yang relevan dengan penelitian, berupa data tentang laporan keuangan bank BUMN yaitu PT Bank Negara Indonesia, Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk, PT Bank Tabungan Negara, Tbk dan PT Bank Mandiri, Tbk sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2018. Penelitian ini melihat pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen yaitu rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Net Interest Margin* (NIM) maka berikut ini akan disajikan rasio untuk masing-masing bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun periode waktu perkembangan di atas diambil sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2018 sebagai data *time series*. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan di atas, berikut dapat menampilkan hasil pengujian sebagai berikut. Pengujian tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel.1 Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,849 ^a	,720	,533	,11325

R square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi. Nilai R^2 sebesar 0,720 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Net Interest Margin* terhadap perubahan laba sebesar 72 %, sedangkan sisanya sebesar 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Selanjutnya dapat dilanjutkan berdasarkan hasil uji parsial, yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel2 Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,275	1,525		1,492	,186
	LDR	-,025	,009	-,925	-2,641	,038
	DER	,000	,000	-,313	-,819	,444
	ROA	-,056	,127	-,130	-,442	,674
	NIM	,088	,144	,191	,610	,564

Dari hasil uji t tersebut di atas, diperoleh persamaan dengan menggunakan *ustandardized coefficient* adalah sebagai berikut:

$$Persamaan Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$Y = 2,275 - 0,025 X_1 - 0,56 X_3 + 0,88 X_4$. Untuk nilai DER tidak dimasukkan dalam persamaan karena bernilai 0,000. Selanjutnya hasil pengujian yang dilakukan secara bersama-sama, maka dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel3 Uji Simultan (Uji f) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,198	4	,049	3,858	,069 ^b
	Residual	,077	6	,013		
	Total	,275	10			

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA

b. Predictors: (Constant), NIM, ROA, LDR, DER

Secara simultan (bersama-sama) variabel *Debt to Equity Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Return on Asset* dan *Net Interest Margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba (Signifikansi $0,069 > \alpha = 0,05$). Hasil temuan penelitian dan implikasinya baik itu secara teori dan empiris maupun secara manajerial dapat memberikan suatu kontribusi yang praktis. Implikasi penelitian merupakan dampak atau konsekuensi langsung temuan yang dihasilkan dari suatu penelitian. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel *Loan to Deposit Ratio* bank BUMN di Bursa Efek Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba sebesar -0,025. Hal ini berarti LDR berbanding terbalik dengan perubahan laba, jika LDR meningkat maka terjadi penurunan perubahan laba dan begitu sebaliknya. Batas aman dari LDR suatu bank adalah sekitar 80%, namun batas maksimal LDR adalah 110% (Kasmir, 2014:225). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 pasal 2, disebutkan bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating*) dimana dikatakan sangat sehat ($LDR \leq 75\%$), sehat ($75\% < LDR \leq 85\%$), cukupsehat ($85\% < LDR \leq 100\%$), kurang sehat ($100\% < LDR \leq 120\%$) dan tidak sehat ($LDR > 120\%$). Berdasarkan hasil analisis bahwa bank BUMN pada tahun 2008 sampai dengan 2018 yang terdaftar di BEI berdasarkan SE BI No. 13/24/DPNP Tahun 2011 berada pada kriteria cukup sehat $85\% < LDR \leq 100\%$ dan sehat $75\% < LDR \leq 85\%$. Hasil penelitian membuktikan bahwa bank BUMN sudah efektif dalam mengelola LDRnya sehingga berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Triono (2007), yang menyatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Pengaruh Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Perubahan Laba (*EAT Change*)

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perubahan laba pada tahun 2008 sampai dengan 2010 sebesar -0,000. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (modal). Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Pada penelitian ini, DER menunjukkan hubungan yang searah yaitu semakin tinggi DER maka semakin tinggi pula perubahan laba pada bank begitu sebaliknya. Namun jika bank mampu mengelola utang-utangnya secara produktif, maka dapat meningkatkan laba bank. Namun penelitian menunjukkan DER dengan nol yang artinya diabaikan dan dikeluarkan dari persamaan regresi. Hasil penelitian membuktikan bahwa tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Hasil

penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sarifudin (2005), yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

Pengaruh Variabel *Return On Assets Ratio (ROA)* terhadap Perubahan Laba (*EAT Change*). Variabel *Return on Assets (ROA)* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perubahan laba sebesar -0,056. Rasio ini mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang dimiliki. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif aktiva yang dikelola oleh pihak manajemen untuk menghasilkan laba. Rasio ROA diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah asset bank (berasal dari modal sendiri maupun modal eksternal seperti utang). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Harningsih (2013), yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memberi pengaruh positif terhadap perubahan laba.

Pengaruh variabel *Net Interest Margin Ratio (NIM)* Terhadap Perubahan Laba (*EAT Change*). Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba sebesar 0,88. NIM menunjukkan kemampuan bank mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. NIM merupakan selisih antara pendapatan bunga dan beban bunga yang dibandingkan dengan total aktiva produktif. Rasio Kategori Margin bunga bersih sangat tinggi ($2,5\% < NIM$), Margin bunga bersih tinggi ($2\% < NIM \leq 2,5\%$), Margin bunga bersih cukup tinggi ($1,5\% < NIM < 2\%$), Margin bunga bersih rendah ($1\% \leq NIM < 1,5\%$) dan Margin bunga bersih sangat rendah ($NIM \leq 1\%$). NIM pada bank BUMN di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 s.d. 2018 menunjukkan angka di atas 5 %, artinya tidak efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sarifudin (2005), yang menyatakan bahwa NIM tidak memberi pengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Simpulan. Hasil penelitian membuktikan bahwa bank BUMN sudah efektif dalam mengelola LDRnya sehingga hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Namun pada lain hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Triono (2007), yang menyatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, demikian pula, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets Ratio (ROA)*, *Net Interest Margin Ratio (NIM)*.

REFERENCES

- Harningsih. (2013). Evaluasi Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Hasil Penelitian, tidak dipublikasikan*.
- Haryadi Sarjono, d. W. J. (2011). SPSS Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset. (1), iii-ix + 1-210.
- Hussein, A. S. (2015). Penelitian bisnis dan manajemen menggunakan partial least squares (pls) dengan smartPLS 3.0. *Universitas Brawijaya*.
- Jogiyanto, H. (2011). Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis. iii-140.
- K.R.Subramanyam, d. J. J. W. (2010). Analisis Laporan Keuangan, Financial Statement Analysis. iii-460.
- Khan, S. N., Akter, M., & Paul, T. (2016). *Factors influencing adoption and usage of mobile banking: Bangladesh experience*. Paper presented at the The 5th Asian management research and case conference. Springer.
- La Ode Hasiara, a. P. R. (2017). Analysis of Giving Opinion of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) on Unqualified Opinion (WTP). *Journal of Finance and Accounting*, 5(6), 206.
- Margaret Akinyi Olang1, Akenga Melissa Grace2. (2017). Effect of Working Capital on the Dividend Pay-Out by Firms Listed at the Nairobi Securities Exchange, Kenya. *International Journal of Finance and Banking Research*, 3(2), 23-33.
- Novita. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan Swasta di BEI. *Hasil Penelitian, tidak dipublikasikan*.
- Nugroho. (2008). *eranan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Kimia Dasar di Kawasan Kunjang Cikampek Kabupaten Krawang. *Hasil Penelitian, tidak dipublikasikan*.
- Samsudin. (2009). Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Hasil Penelitian, tidak dipublikasikan*.
- Sarifudin. (2005). Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba. *Hasil Penelitian, tidak dipublikasikan*.
- Sugiyono. (2013). Cara Mudah Menyusun : Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Tika. (2010). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Hasil Penelitian, tidak dipublikasikan*.

- Triono. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Laba satu Tahun dan Dua Tahun Mendatang. *Hasil Penelitian, tidak dipublikasikan*.
- Wahyuningsih, S. (2018). Pengaruh Reputasi Sebagai Varabel Intervening Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Telkom Kebumen. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 17(1), 41-53.
- Willy Abdillah, d. J. H. (2015). Partial Least Square (PLS) Structurla Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. iii+1-265.